



ISBN 978-602-0860-27-5

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

**Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
2018**

*Berkarya dan Berinovasi untuk Bangsa
Berbasis Pembangunan yang Berkelanjutan*

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMPUNG**



ISBN 978-602-0860-27-5

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2018

*Berkarya dan Berinovasi untuk Bangsa
Berbasis Pembangunan yang Berkelanjutan*

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMPUNG



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMPUNG

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
MATERI NARASUMBER	x

Pendampingan Penerapan <i>Discovery Learning</i> Sebagai Tuntutan Kurikulum 2013 untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. Agung Putra Wijaya ¹ , Wayan Suana ² , Lisa Tania ³ , dan Widyastuti ⁴	1
Demplot dan Penyuluhan Teknik Pembungaan Manggis di Luar Musim kepada Petani di Pekon Mulang Maya, Kecamatan Kota Agung Timur, Kabupaten Tanggamus. Agus Karyanto ¹ , Setyo Widagdo ² , Rugayah ³	10
Kegiatan Penyuluhan dan Penanaman Mangrove pada Kegiatan Festival Krakatau di Kalianda Lampung Selatan. Ahmad Herson ¹ , Yuda Romdania ² , Gatot Eko Susilo ³ , Citra Persada ⁴	18
Pemetaan Potensi Geowisata dan Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Tata Kelola Pariwisata di Air Naningan, Tanggamus. Ahmad Zaenudin ¹ , Suharno ² , Nandi Haerudin ³ , I Gede Boy Darmawan ⁴	24
Penerapan Sistem Administrasi Kependudukan Desa untuk Aparatur Negara di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Ardiansyah ¹ , Inayatul Jannah ² dan Yunda Heningtyas ³	30
Efektifitas Pelatihan Pola Asuh Pendidik Anak Usia Dini dalam Pembentukan Perilaku Antipornografi. Ari Sofia ¹ , Vivi Irzalinda ² , Gian Fitria Anggraini ³ , Sasmiati ⁴	38
Pengembangan Pantai Batu Lapis dan Pulau Mengkudu sebagai Situs Biologi dan Obyek Wisata Bahari Eksotis Lampung. Bagus Sapto ¹ , Mulyanto ²	46
Pemanfaatan E-Commerce dalam Upaya Meningkatkan Pemasaran Kain Tenun Khas Daerah Palembang. Bainil Yulina ¹ , Evada Dewata ² , Pridson Mandiangan ³ , Sarikadarwati ⁴	55
Edukasi Food Labeling pada Industri Rumah Tangga (IRT) Abon Lele 22 Hadimulyo Metro. Dian Isti A ¹ , Nurul Utami ² , Sofyan Musyabiq W ³	66
Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Kelompok Perempuan Pengrajin Rajutan Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah Menuju Produk yang Variatif dan Beridentitas Lokal. Dwi Wahyu Handayani ¹ , Yuni Ratnasari ² , Mediya Destalia ³	70



Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Merancang dan Membelajarkan
Siswa Kelas Rendah Berbasis Kurikulum 2013.

Dwi Yulianti¹, Herpratiwi², Budi Koestoro³, Riswandi⁴81

Pelatihan Pembuatan Kerajinan Limbah Sisik Ikan Dan Pelatihan E-Commerce
Pada Masyarakat Desa Ketapang Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran
Provinsi Lampung.

Edi Pranyoto¹, Melda Agaria²,91
Susanti³

Pelatihan Pengucapan Bahasa Prancis Baku (Prononciation Du Francais Standard)
Bagi Guru- Guru Bahasa Prancis SMA/ SMK - Lampung Tahun Ajaran 2018/
2019.

Endang Iktiarti¹, Diana Rosita², Setia Rini³, Dian Pratiwi⁴113

Pelatihan Model Menu Mpasi yang Mudah dan Bergizi di Kelurahan Sumur Putri
Teluk Betung Bandar Lampung.

Evi Kurniawaty¹, Soraya Rahmanisa², Nuriah³, Suharyani⁴, Silvia Andriani⁵118

Penyuluhan Penyusunan Ransum Seimbang pada Sapi Penggemukan Di Desa
Marga Kaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Farida Fathul¹, Erwanto², Agung Kusuma Wijaya³124

Pelatihan Keterampilan *Speaking* Bahasa Inggris Menggunakan *Mind Mapping*
bagi Siswa SMAN 1 Kotagajah.

Gede Eka Putrawan^{1*}, Bambang Riadi², Albet Maydiantoro³, Riyan Hidayatullah⁴131

Keterlibatan Orang Tua dalam Pelatihan Pendampingan Membaca Permulaan Anak
Usia Dini.

Gian Fitria Anggraini¹, Nia Fatmawati², Ari Sofia³139

Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Skema Kompetensi
Komunikatif Bagi Guru Smp/Mts di Kabupaten Pesawaran Tahun 2018.

Hery Yufriзал¹, C. Sutarsyah², Huzairin³, Sudirman⁴147

Pemberdayaan Kelompok Tani Kelurahan Rajabasa Jaya Melalui Pelatihan
Pembuatan Kompos Termini Bernilai Ekonomi.

Ika Kustiani¹, Amril M. Siregar², Ratna Widyawati³, Gatot E. Susilo⁴, Andi Kusnadi⁵153

Program Biosekuriti Terpadu untuk Pencegahan Flu Burung pada Ayam Kampung
di Desa Sidosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Khaira Nova¹, Riyanti², Purnama Edi Santosa³159

Pelatihan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Laboratorium bagi laboran PT.
Tunas Baru Lampung.

Lilis Hermida¹, Joni Agustian², Azhar³, Elida Purba⁴168

Pelatihan Pembuatan Alat Perangkap Hama Semi Otomatis Tanaman Hortikultura
untuk Peningkatan Produktivitas Petani Kecamatan Kota Gajah, Lampung Tengah.

Mareli Telaumbanua¹, Budianto Lanya², Agus Haryanto³, Siti Suharyantun⁴, Windi Rahmawati⁵172



Pelatihan Diversifikasi Produk, Penengkitan Kapasitas, dan Bauran Pemasaran pada Usaha Emping Melinjo di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Muhammad Irfan Affandi ¹ , Sussi Astuti ² , Adia Nugraha ³	178
Perbaikan Sistem Reaktor Komunal Dengan Bahan Baku kotoran Manusia di Pondok Pesantren Darul Amal, Kota Metro. Muhammad Irsyad ¹ , Zulhanif ²	184
Pengujian Kualitas Air Dan Sosialisasi Manajemen Sumber Air Di Pesantren Ulul Albab Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan. Nandi Haerudin ¹ , Rustadi ² , Syamsurijal Rasimeng ³ , Legino ⁴	190
Kajian Perspektif Pelestarian dan Pengembangan Budaya Musik Kolintang Perspective Study Preservation and the Development of Kolintang Music Culture. Pridson Mandiangan ¹ , Bainil Yulina ² , Ridwan Effendy ³	197
Peningkatan Kompetensi Guru Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Pelatihan Kewirausahaan. Rahmah Dianti Putri ¹ , Erlina Rufaidah ²	207
Sosialisasi Lingkungan Hidup dalam Pengembangan Ekowisata di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. Rahmat Syafe'I ¹ , Erdi Suroso ² , Warsono ³	214
Deteksi Dini “White Pupil” di Masyarakat Daerah Natar Lampung Selatan. Rani Himayani ¹ , Rasmi Zakiah ² , Soraya Rahmanisa ³	221
Sosialisasi Perubahan Pengaturan Perlindungan Indikasi Geografis Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis di Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Lampung. Ria Wierma Putri , Yunita Maya Putri	224
Peningkatan Kemampuan Aparat Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Teknologi Informasi (Siskeudes) Di Desa Fajar Baru, Lamsel. Rindu Rika Gamayuni ¹ , Ade Widiyanti ² , Ninuk Dewi K ³	231
Pelatihan Pengembangan Model Pembelajaran Konstruktivisme Berbasis Humanistik di SD Negeri Metro Selatan Tahun 2018. Risma M. Sinaga ¹ , Yustina S. Ekwandari ² , Maskun ³ , M Basri ⁴	236
Pelatihan dan Pendampingan Budidaya Bunga Krisan pada Kelompok Wanita Tani Putri Handayani di Desa Sidokaton Kecamatan Gisting. Rita Anggraini ¹ , Yoga Aji Sukma ² , Madi Hartono ³ , Rugayah ⁴	244



Pengembangan Pembangunan Peternakan Rakyat Melalui Peningkatan Produktivitas Ternak sebagai Komoditas Unggulan Di Sentra Peternakan Rakyat (SPB) Cisaragahaga Kabupaten Sukabumi	
Rita Purwasih ¹ , Ferdi Fathurohman ² , Atika Romalasari ³ , Ridwan baharta ⁴ , Hasna Azzahra ⁵	249
Pelatihan Learning Management System (Lms) Berbasis Web Bagi Guru Seni Se- Provinsi Lampung.	
Riyan Hidayatullah ¹ , Bambang Riadi ² , Gede Eka Putrawan ³ , Albet Maydiantoro ⁴	253
Penyuluhan Imunisasi Guna Meningkatkan Pengetahuan Ibu yang Memiliki Balita di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.	
Roro Rukmi WP ¹ , Putu Ristyaning A S ² , Sofyan Musyabiq W ³	258
Pendampingan BUMdes untuk Pengembangan Biogas Skala Rumah Tangga Desa Rejomulyo Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan.	
Siti Suharyatun ¹ , Agus Haryanto ² , Winda Rahmawati ³ , Mohamad Amin ⁴	262
Pengolahan Bahan Pustaka Secara Manual dan Otomasi (Manual Material Processing And Automation)(Penyuluhan Terhadap Pengelola Perpustakaan SMP Negeri 1 Tanjungsari).	
Sugiyanta ¹ , Sumarno ² , Rd.Erni Fitriani ³ , Eri Maryani ⁴	267
Pengembangan Bisnis Koperasi Kampus (Era Milenial dan Revolusi Industri Ke-4.0).	
Sujarwo ¹ , Rodiana Listiawati ²	273
Pembinaan Manajemen <i>Good Breeding Practices</i> pada Peternak Kambing Saburai di Kelompok Akur Nusa Jaya Pekon Dadapan, Kecamatan Sumberejo, Tanggamus.	
Sulastr ¹ , Kusuma Adhianto ² , Ali Husni ³	280
Pelatihan Pembuatan Specimen Mikroskopik Semi Permanen Untuk Pengayaan Materi Praktikum Biologi Tentang Keanekaragaman Hayati Bagi Guru-Guru Sma Bidang Biologi Di Kabupaten Lampung Utara.	
Sumardi ¹ , Emantis Rosa ² , Christina Nugroho Ekowati ³ , Tundjung Tripeni Handayani ⁴ , Salman Farisi ⁵	285
Pelatihan Pembuatan Bakso Ikan yang Diperkaya Jamur Tiram dan Analisis Usaha pada Usaha Mikro Olahan Ikan di Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.	
Sussi Astuti ¹ , Suharyono ² , dan M. Irfan Affandi ³	292
Aplikasi Teknologi Keramba Apung pada Embung sebagai Proyek Percontohan Di Desa Rejosari Natar, Lampung Selatan.	
Tamrin ¹ , Budianto Lanya ¹ , Suparmono ²	300
Penggunaan Geogebra dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Matematika Siswa Bagi Guru Sekolah Menengah atas Propinsi Lampung.	
Tiryo Ruby ¹ , Suharsono S ² , Aang Nuryaman ³ , Muslim Ansori ⁴	307



Pelatihan Analisis Faktor Menggunakan Software Sas Bagi Mahasiswa Uin Raden
Intan Lampung.

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Animasi Guna
Meningkatkan Kualitas Proses Kbm pada Dewan Guru di Sman 7 Kota Bengkulu.
Yudi Setiawan¹, Nafri Yanti², Dyah Setyo Rini³321

Pengolahan Rumput Laut (*Euchema sp*) Menjadi Produk Pengharum Aromaterapi
di Desa Legundi Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
Yuli Ambarwati¹, Syaiful Bahri², Notiragayu³, Yessi Mulyani⁴328

Teknologi Pengolahan Produk Saos dari Buah Pepaya untuk Meningkatkan Nilai
Guna Buah Pepaya di Desa Lingsuh, Rajabasa.
Yuli Darni¹, Herti Utami², Lia Lismeri³, Edwin Azwar⁴, Muhammad Hanif⁵334

Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Merah (*Pleurotus flabellatus*) dan Diversifikasi
Produk Olahan Jamur Tiram ddi Desa Pal Putih 1 Kecamatan Jatiagung Kabupaten
Lampung Selatan.
Yulianti¹, Endang Nurcahyani², M. Kanedi³, Salman Farizi⁴, M. Hammbali⁵340

Peningkatan Kapasitas Kewirausahaan Pengelola Industri Kreatif dalam
Mewujudkan Desa Agrowisata Sungai Langka, Kecamatan Gedongtataan,
Kabupaten Pesawaran.
Yuniar Aviati Syarief¹, Serly Silvianti², Rio Tedi Prayitno³345

PKM Kelompok Pengerajin Makanan Berbasis Pewarna di Desa Panggung Rejo
dan Pandan Sari Kabupaten Pringsewu.
Zipora Sembiring¹, Wasinton Simanjutak²350

PKM Usaha Produk Kerajinan Pipit Songket Diselenggarakan Polsri Tahun
Anggaran 2018.
Anggraini Oktarida¹, Henny Yulsiati², Yuliantina Aryani³,367

Pelatihan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Guru Bahasa
Inggris SMP Kota Bandarlampung.
Ari Nurweni¹, Mahpul², Feni Munifatullah³, Ramlan Ginting Suka⁴373

Bantuan Teknis Pemetaan Tipografi dan Situasi Area Rencana Pengembangan
Rumah Sakit Yukum Medical Centre (YMC) di Kabupaten Lampung Tengah.
Citra Dewi¹, Romi Fadly², Priyo Pratomo³, Setyanto⁴385

Pelatihan Pembuatan Cinderamata Gantungan Kunci Menggunakan Material Resin
Bagi Para Ibu Rumah Tangga di Desa Wisata Braja Harjosari Lampung Timur.
Dwi Asmi¹, Agung Abadi Kiswandono², dan Yanti Yulianti³391

Pelatihan Pengembangan Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis
Higher Order Thinking Skill (HOTS) Bagi Guru-guru di Kabupaten Pringsewu.
Eka Sofia Agustina¹, Nurlaksana Eko Rusminto², Iing Sunarti³, Sumarti⁴395



Pemanfaatan Pompa Berbasis Mikrokontroler sebagai Penyiram Sayuran
Organik di Lahan Miring Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

Tingkat Pengetahuan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) terhadap
Teknologi pada Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di
Kabupaten Tanggamus.

Nasriati 420

Pemetaan Secara Cepat Menggunakan *Unmanned Aerial Vehicle*
(UAV) Bagi Siswa SMK Jurusan Pemetaan/Geomatika di Bandar
Lampung.

Romi Fadly¹, Citra Dewi², Fitria R. Akbar³ 428

Program Kemitraan Wilayah (PKW) Kecamatan Metro Barat
Kota Metro Lampung.

Sowiyah¹, Budi Kadaryanto², Suwarjo³, Handoko Santoso⁴ 433

Arti Penting Budidaya Padi Organik yang Berpotensi Hasil Tinggi di
Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

Suskandini R. Dirmawati¹, Nuryasin², Sunyoto³, Sri Yusnaini⁴, Lestari Wibowo⁵ 437

Peningkatan Pendapatan Usaha Mitra Penyulingan Minyak Atsiri Jahe
Sistem Uap Tidak Langsung.

Tanto Pratondo Utomo¹, Harun Al Rasyid², Erdi Suroso³, Wisnu Satyajaya⁴, Jerry Kenezi⁵ 440

Pengembangan Desa Wisata Bahari dalam rangka Meningkatkan
Kesejahteraan Masyarakat Pesisir (Pendampingan dan Penerapan
Community Based Tourism/CBT di Pekon Tejang Pulau Sebesi, Kecamatan
Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan).

Yulianto¹, Teuku Fahmi², Dewi Ayu Hidayati³ 445

Pelatihan “Self-Directed Counseling Model” untuk Pelayanan Perencanaan
Karier pada Guru Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Di Kota
Bandarlampung.

Syarifuddin Dahlan¹, Muswardi Rosra², Supomo Kandar³ 456

Pelatihan Pengembangan Praktikum Fermentasi untuk Pengayaan
Pokok Bahasan Bioteknologi Bagi Guru- Guru Biologi SMA di
Kabupaten Pesawaran

Emantis Rosa¹, Christina Nugroho Ekowati², Tundjung Tripeni Handayani³, Sumardi⁴ 463

Pelatihan Pembuatan Preparat Awetan (Semi Permanen) untuk
Pengayaan Materi Praktikum Bagi Guru-Guru Biologi SMA di
Kabupaten Tanggamus

Tundjung Tripeni Handayani¹, Emantis Rosa², Nuning Nurcahyani³, Christina Nugroho Ekowati⁴ 466

Uji Aktifitas Enzim Sederhana untuk Pengakayaan Materi
Praktikum Biologi Bagi Guru SMA di Kabupaten Pesawaran

Christina Nugroho Ekowati², Sumardi³, Salman Farisi⁴, Tundjung Tripeni Handayani⁵, Emantis Rosa⁶ 471

Peningkatan Kreatifitas Wirausaha Melalui Diversifikasi
Produk Keripik Berbahan Baku Kulit Buah (Naga Merah Dan
Putih) Pada Sentra Industri Rumah Tangga (IRT) Keripik Di
Bandar Lampung

Dewi Sartika¹, Susilawati², Neti Yuliana³.476

Pelatihan budidaya Jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) dan diversifikasi produk olahan jamur tiram di Desa Pal Putih I Kecamatan JatiAgung Lampung Selatan

Cultivation of red oyster mushroom cultivation (*Pleurotus flabellatus*) and diversification of processed oyster mushroom products in Pal Putih I Village JatiAgung District, South Lampung

Yulianty¹, Endang Nurcahyani¹, M. Kanedi¹, Salman Farizi¹, M. Hambali¹
Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145
Jurusan Biologi FMIPA Universitas Lampung
email: yoelisoeradji@yahoo.co.id

Abstrak-Jamur Tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) merupakan salah satu jamur yang belum banyak diketahui oleh masyarakat. Untuk meningkatkan pengetahuan akan keanekaragaman jenis jamur tiram, maka diperlukan suatu usaha untuk mengembangkan budidaya jamur tiram merah dengan cara melakukan pelatihan budidaya jamur tiram merah di Desa Pal Putih I. Hal ini bertujuan agar pengetahuan tentang jamur tiram merah dikenalkan pada masyarakat selain jamur tiram putih. Saat ini yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat adalah jamur tiram putih, ditunjukkan dengan peningkatan akan permintaan jamur tiram putih di pasar tradisional maupun pasar modern. Umumnya hasil panen dari jamur tiram putih dijual dalam keadaan segar. Permasalahan akan muncul apabila jamur tiram segar tidak laku di pasaran, ini akan mengurangi kesegaran dan kandungan gizinya juga akan menurun. Oleh sebab itu diperlukan juga pengembangan dalam diversifikasi produk olahan jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*), seperti bakso, tekwan, dan nugget.

Hasil pelatihan budidaya jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Besarnya peningkatan pengetahuan sebesar 34,29 point. Sedangkan persentasenya menunjukkan peningkatan sebesar 60,95%. Hasil olahan terhadap jamur tiram menunjukkan adanya respon positif dalam mengolah jamur tiram dan olahan yang menarik perhatian peserta pelatihan adalah pembuatan nugget jamur.

Kata Kunci : Desa Pal Putih I, diversifikasi pangan , *Pleurotus flabellatus*

Abstract-Red oyster mushroom (*Pleurotus flabellatus*) is one of the fungi that is not widely known by the public. To increase the knowledge on the diversity of oyster mushrooms, an effort is needed to develop the cultivation of red oyster mushrooms by training in the cultivation of red oyster mushrooms in the village of Pal Putih I. It is intended that the knowledge on red oyster mushrooms be introduced to the community besides white oyster mushrooms. Nowadays, the most cultivated by the community is white oyster mushrooms, indicated by an increase in the demand for white oyster mushrooms in both traditional and modern markets. Generally, the yield of white oyster mushrooms is sold fresh. Problems will arise if fresh oyster mushrooms did not sell in the market, this will reduce freshness and the nutritional content also decrease. Therefore, it is also necessary to develop diversification of processed products for white oyster mushrooms (*Pleurotus ostreatus*), such as meatballs, tekwan, and nuggets.

The results of training the cultivation of red oyster mushrooms (*Pleurotus flabellatus*) indicate an increase in knowledge of participant before and after training. The amount of knowledge increase was 34.29 points. While the percentage shows an increase of 60.95%. Processed products for oyster mushrooms showed a positive response in processing oyster mushrooms and processed which attracted the attention of the trainees was the manufacture of mushroom nuggets

Key word : food diversification, Pal Putih I Village, *Pleurotus flabellatus*

Jamur tiram (*Pleurotus* spp.) merupakan jenis-jenis jamur yang dapat dikonsumsi oleh manusia. Masyarakat umumnya membudidayakan jamur dengan tubuh buah yang berwarna putih sehingga disebut dengan jamur tiram putih. Budidaya jamur tiram sama dengan budidaya jamur lain yang dapat dikonsumsi. Budidaya jamur ini memerlukan lignin, sebagai sumber nutrisi bagi jamur dengan mengubah makromolekul karbohidrat menjadi molekul gula yang lebih sederhana dengan bantuan enzim lignilase yang dihasilkannya. Lignin ini dapat dihasilkan dari serbuk kayu gergaji [6]

Jamur tiram merupakan jenis jamur kayu yang umum hidup di kayu kering yang telah melapuk atau limbah kayu yang telah kering. Media tanaman dalam budidaya jamur tiram menggunakan substrat serbuk gergaji kayu dan bahan baku tambahan yang utama berupa dedak/bekatul dan kapur aktif. Bahan lain yang biasa ditambahkan dalam membuat media tanam disesuaikan dengan kondisi yang mudah didapat dan murah harganya. Semakin berkembangnya usaha budidaya jamur tiram, maka semakin banyak limbah media tanam jamur (baglog) yang dihasilkan [1]

Salah satu contoh jenis jamur tiram adalah jamur tiram merah atau pink (*Pleurotus flabellatus*). Masyarakat belum banyak yang membudidayakan jamur ini. Umumnya masyarakat hanya mengenal satu jenis jamur yaitu jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*). Perbedaan antara jamur tiram merah dengan jamur tiram lainnya adalah warna tubuh buahnya yang merah atau pink.

Jamur tiram merah mempunyai ciri berbadan buah dengan tudung (pileus) berwarna merah (merah muda). Umumnya jamur tiram ditumbuhkan pada media serbuk kayu gergajian, karena sifatnya yang mampu merombak lignin dan selulosa, atau bersifat lignoselulolitik [4]. Kandungan protein jamur tiram merah ini cukup tinggi dan sangat dipengaruhi oleh jenis serbuk gergaji yang digunakan [2].

Budi daya jamur tiram merah dapat dilakukan tanpa melakukan perendaman terhadap serbuk kayu gergaji dan miseliumnya akan tumbuh memenuhi baglog substrat yang paling cepat [5]. Karakteristik fungsional protein miselium jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) lebih baik dibandingkan dengan jamur *Volvariella volvacea* ditinjau dari kandungan protein, stabilitas emulsi, dan kemampuan pembentukan gelnya [3]

Berdasarkan pengamatan di lapangan, terdapat satu usaha jamur tiram di Pal Putih I. Namun budidaya dan pengelolaannya belum maksimal. Sehingga produksi jamur yang dihasilkan juga belum maksimal. Adapun untuk pemasaran hanya dalam bentuk segar. Hal ini tentunya akan menghadapi kendala bila jamur tersebut tidak habis terjual.

Usaha-usaha yang perlu dilakukan untuk meningkatkan daya saing dalam penjualan jamur tiram adalah dengan melakukan budidaya jamur tiram yang lebih bervariasi yang mempunyai warna tubuh buah yang berbeda dengan jamur tiram putih, seperti jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*), selain itu perlunya suatu cara pengolahan jamur yang dapat bertahan lebih lama dan lebih bervariasi.

II. METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini dilaksanakan beberapa tahap dengan menggunakan metode ceramah dan praktik, dan demonstrasi. Seluruh tahap-tahap kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut

1. Persiapan.

Tercakup dalam kegiatan ini adalah persiapan materi ceramah, pengisian daftar hadir peserta dan penyerahan makalah materi ceramah (seminar kit).

2. Pembukaan.

Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Ujang selaku pemilik usaha budidaya jamur tiram

3. Pre-test.

Setiap peserta diberi pre test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki sebelum mendapat ceramah dan pelatihan.

4. Penyampaian materi oleh narasumber.

Penyampaian materi dilakukan dengan ceramah, diskusi, tanya jawab, praktik, dan demonstrasi. Pelatihan budidaya jamur tiram merah

Pelatihan budidaya jamur tiram meliputi:

- a. Pembuatan media tumbuh jamur (baglog)

Baglog dibuat dengan mencampur serbuk gergaji kayu dengan komposisi 100 kg serbuk gergaji kayu ditambah dengan 10 kg dedak dan kapur 0,5 kg, selanjutnya ditambahkan air 50-60%. Campuran bahan tersebut dimasukkan ke dalam kantong plastik tahan panas, ditutup dengan cincin jamur, disumbat dengan kapas dan ditutup kembali dengan kertas dan diikat dengan karet.

- b. Sterilisasi baglog

Baglog disterilisasi dengan cara dikukus di dalam drum selama 6-8 jam. Kemudian baglog didiamkan sampai dingin.

- c. Inokulasi bibit jamur tiram

Inokulasi dilakukan dengan cara baglog yang sudah dingin, dibuka tutupnya dan bibit jamur f2 dimasukkan ke dalam baglog sebanyak satu sendok makan. Baglog disumbat kembali dengan kapas dan ditutup dengan kertas dan diikat dengan karet.

Inkubasi dilakukan dengan menyusun baglog yang sudah diberi bibit jamur tiram dan ditunggu perkembangan dari miselium jamur sampai jamur siap dipanen.

Pelatihan pengolahan jamur tiram putih

Pelatihan pengolahan jamur tiram putih dengan membuat beberapa variasi makanan dari jamur yaitu bakwan sutera jamur, nugget, bakso, dan tekwan.

Post-test. Setelah penyampaian materi dan praktik selesai, peserta kembali diberi post- test untuk mengetahui seberapa besar materi ceramah dan pelatihan dapat dipahami peserta.

Penutup. Seluruh rangkaian acara akan ditutup setelah pemberian post-test.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi pelaksanaan pelatihan ini diberikan pada awal pelatihan, dimana peserta diberikan pretest. Materi yang diberikan meliputi pengetahuan tentang budidaya jamur tiram merah dan pengolahan jamur tiram putih. Peserta pelatihan umumnya tidak mengetahui istilah tentang fungi, hanya 13 peserta (61,9 %) yang mengetahui istilah fungi, sedangkan yang mengetahui istilah fungi hanya 8 peserta atau 38,1%. Namun bila istilah fungi diganti dengan jamur, semua peserta (100%) mengetahui istilah tersebut. Semua peserta pelatihan pernah makan jamur. Sebagian peserta juga pernah mengolah jamur (13 peserta) atau 61,9%, namun ada 8 peserta (38,1%) belum pernah mengolah jamur, umumnya peserta yang belum pernah mengolah jamur adalah peserta bapak-bapak (laki-laki). Semua peserta (100%) belum pernah mendapatkan pelatihan dan penyuluhan tentang budidaya jamur tiram dan variasi pengolahan jamur tiram putih. Semua peserta (100%) juga tidak mengetahui istilah kumbung jamur.

Adapun jenis jamur yang pernah peserta makan adalah jamur tiram putih (95,24%) dan jamur kuping (4,76%). Bentuk olahan jamur, 11 peserta atau 52,38 % mengolah dalam bentuk jamur krispi, 9 peserta (42,86%) mengolah jamur dalam bentuk tumisan dan 1 peserta atau 4,76% mengolah jamur tiram putih dengan masakan sop. Informasi tentang jamur diperoleh dari televisi sebanyak 12 peserta (57,14%) dan dari internet ada 9 peserta (42,86). Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Pemahaman Materi Pretest Yang diberikan Pada Peserta Pelatihan

No	Materi	Ya	%
1	Mengetahui istilah Fungi	8	38,1
2	Mengetahui istilah jamur	21	100
3	Pernah Makan Jamur	21	100
4	Pernah Mengolah Jamur	13	61,9
5	Mendapat Penyuluhan	0	0
6	Mengenal Tiram Merah	0	0
7	Mengetahui istilah kumbung	0	0
8	Jenis Jamur Yang dimakan		
	Tiram Putih	20	95,24
	Kuping	1	4,76
9	Jenis Olahan Jamur		
	Krispi Jamur	11	52,38
	Tumisan	9	42,86
	Sop	1	4,76
10	Informasi Tentang Jamur		
	Internet	9	42,86
	Televisi	12	57,14

Rata-rata hasil pretest yang diberikan mendapatkan nilai 60,47. Sedangkan setelah diberikan pelatihan, rata-rata nilai post test adalah 94,76. Terjadi peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Besarnya peningkatan pengetahuan sebesar 34,29 point. Sedangkan persentasenya menunjukkan peningkatan sebesar 60,95%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Peserta Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Merah

No	Peserta	Pretest	Posttest	Peningkatan	% Peningkatan
1	A	50	90	40	80,00
2	B	70	90	20	28,57
3	C	80	100	20	25,00
4	D	90	100	10	11,11
5	E	60	90	30	50,00
6	F	60	90	30	50,00
7	G	70	100	30	42,86
8	H	60	100	40	66,67
9	I	50	90	40	80,00
10	J	60	100	40	66,67
11	K	70	100	30	42,86
12	L	70	100	30	42,86
13	M	40	80	40	100,00
14	N	60	100	40	66,67
15	O	50	90	40	80,00
16	P	60	100	40	66,67
17	Q	50	90	40	80,00
18	R	40	80	40	100,00
19	S	60	100	40	66,67
20	T	60	100	40	66,67
21	U	60	100	40	66,67
Rata2		60,47	94,76	34,29	60,95

V KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil pelatihan budidaya jamur tiram merah dan variasi olahan dari jamur tiram putih adalah sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan pengetahuan peserta dalam pelatihan budidaya jamur tiram dan merah dan peningkatan ketrampilan dalam mengolah jamur tiram putih
2. Terjadi peningkatan pengetahuan peserta sebesar 34,29 point atau sebesar 60,95%

Saran

Adapun saran dari pelatihan ini adalah terjalannya kerja sama lebih lanjut dan mampu mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam budidaya jamur tiram putih dan tiram merah yang terdapat di Desa Pal Putih I Karang Anyar Lampung Selatan.

REFERENSI

- [1] Mustabi, J, Jumatriatika, H, dan Mega Johan. 2016. Peningkatan Nilai Tambah Baglog Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) Dari Lamanya Inkubasi. Seminar Nasional Peternakan 2, Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- [2] N.A. Khan, M. Ajmal, Jane Nicklin, Sadia Aslam, dan M. Asif Ali. 2013. Nutritional Value of *Pleurotus flabellatus* Djamor (R22) Cultivated on Sawdust of Different Woods. *Pak. J. Bot.*, 45(3): 1105-1108
- [3] Sukarno, Nadia T. Hendartina, Dedi Fardiaz, dan Nampiah Sukarno. 2014. Karakteristik Fungsional Protein Miselium Jamur Tiram Merah Muda dan Merang. *J. Teknol dan Industri Pangan*. Vol. 25 No. 1. Th. 2014 ISSN 1979-7788

- [4] Sumarsih, S. 2009. Pemanfaatan Bagasse (ampas tebu), jerami dan sekam sebagai Media Tumbuh Jamur Tiram Merah (*Pleurotis flabellatus*). <https://creatifitas.files.wordpress.com/2009/05/menana-m-jamur-tiram-merah.pdf> Diunduh Tanggal 25 Februari 2018. Pukul 05.16.
- [5] Sumiati, E dan D. Djuariah. 2005. Perbaikan Teknologi Produksi Jamur Tiram dengan Variasi Waktu Perendaman Media Tumbuh Serbuk kayu Gergaji. *J. Hort.* 15(3) : 177-183
- [6] Sutarman. 2012. Keragaan dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Pada Media Serbuk Gergaji dan ampas tebu Bersuplemen Dedak dan Tepung Jagung. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. Vol 12 (3) : 163-168

